

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS
PEMBERIAN PINJAMAN RAHN BERDASARKAN PSAK
NO. 407 PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG
ISTIQLAL MANADO**

Oleh:

**LISTI ANGGREINI TULUMAN
NIM : 20043058**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI S1 TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BIODATA MAHASISWA	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemberian Pinjaman.....	5
1. Prinsip Dalam Pemberian Pinjaman.....	5
2.2 Akuntansi.....	6
2.3 Akuntansi Syariah.....	7
2.4 <i>Rahn / Gadai Syariah</i>	7
1. Dasar Hukum <i>Rahn</i>	7
2.5 Perlakuan Akuntansi <i>Ijarah</i>	8
2.6 Akad <i>Ijarah</i>	10
2.7 Definisi dan Istilah.....	11
2.8 Penelitian Terdahulu.....	13

2.9	Alur pemikiran.....	14
BAB III METODOLOGI		15
3.1	Jenis penelitian	15
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3	Sumber Data	16
3.4	Teknik Pengumpulan Data	17
3.5	Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1	Gambaran Umum PT. Pegadaian CPS Istiqlal Manado.....	19
4.2	Perlakuan Akuntansi Atas Pemberian Pinjaman <i>Rahn</i> Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado.....	25
1.	Pengakuan.....	25
2.	Pengukuran	25
3.	Pencatatan	25
4.	Penyajian / Pelaporan.....	25
5.	Pengungkapan.....	25
6.	Mekanisme pemberian pinjaman <i>Rahn</i> pada PT. Pegadaian CPS Istiqlal Manado.....	26
7.	Pembiayaan <i>Rahn</i> di PT. Pegadaian CPS Istiqlal Manado.....	31
8.	Pencatatan jurnal berdasarkan contoh kasus di PT. Pegadaian CPS Istiqlal Manado.....	40
4.3	Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pemberian Pinjaman <i>Rahn</i> Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado Berdasarkan PSAK No. 407.....	48
BAB V PENUTUP.....		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Rekomendasi	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan dinamika keuangan yang terus berkembang menuntut keberadaan instrumen keuangan yang inovatif serta mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu dari bentuk instrumen keuangan yang memiliki potensi memenuhi kebutuhan ini adalah pemberian pinjaman oleh pegadaian. Praktik pemberian pinjaman telah menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi masyarakat dan seiring dengan perkembangan zaman, lembaga keuangan semakin beragam dalam menyediakan layanan pinjamannya.

Sebagai salah satu lembaga non-bank di Indonesia, pegadaian dengan motto “*mengatasi masalah tanpa masalah*” diharapkan mampu memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pemberian pinjaman dengan jaminan barang berharga. Ini tidak hanya berdampak signifikan pada perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), tetapi dapat juga meningkatkan inklusivitas keuangan di Indonesia. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia, pegadaian telah mengadaptasi praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pegadaian syariah merupakan alternatif penting untuk memenuhi kebutuhan dana pembiayaan masyarakat melalui akad gadai (*rahn*). Gadai emas syariah (*rahn*) merupakan pemberian pinjaman secara syariah dengan sistem gadai yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas seperti emas perhiasan, emas batangan, dan berlian yang terikat emas. (Sahabat.Pegadaian, 2024)

PT Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado berlokasi di Jln. Piere Tendean, Kecamatan Sario, depan Mantos 1 Mall Manado. Tugas dari PT. Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado adalah menghubungkan masyarakat yang memerlukan pembiayaan dengan solusi keuangan yaitu pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai, sehingga kehadiran pegadaian syariah semakin diminati khususnya terhadap produk gadai emas di masyarakat.

Pemberian pinjaman oleh pegadaian syariah dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang melarang *riba* (bunga) dan mendorong transaksi yang transparan dan adil. Namun, seperti lembaga keuangan lainnya, pegadaian syariah juga rentan

terhadap *fraud* sehingga memerlukan perhatian khusus dan pencegahan yang ketat. Tantangan utama dalam praktik gadai *rahn* meliputi kepatuhan terhadap prinsip syariah, fluktuasi nilai barang jaminan, risiko kredit, penerapan akuntansi dan penetapan biaya yang wajar.

Dasar hukum gadai emas (*Rahn*) adalah Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 dengan akad pendamping, yaitu akad ijarah (PSAK No. 407) yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengakuan, pengukuran, pemaparan dan pengungkapan terkait pembiayaan gadai syariah.

Manajemen pemberian pinjaman oleh pegadaian tidak hanya berfokus pada aspek operasional dan bisnis, tetapi juga melibatkan dimensi akuntansi yang ketat dan akurat. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi terhadap pemberian pinjaman oleh pegadaian menjadi sangat penting untuk meningkatkan transparansi, akurasi, keandalan laporan keuangan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

PSAK No. 407 tentang ijarah adalah salah satu standar akuntansi yang menjadi pedoman dalam pengelolaan pinjaman yang mengatur aspek keuangan dalam lembaga keuangan berbasis syariah. Dalam konteks Pegadaian Syariah, PSAK No. 407 relevan karena banyak produk pembiayaan yang menggunakan akad ijarah. Ijarah adalah perpindahan hak atas manfaat suatu harta untuk jangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas harta itu sendiri.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang Pemberian Pinjaman Gadai *Rahn*. (W. Sari et al., n.d.) dengan judul Penerapan Akuntansi Gadai Syariah (*Rahn*) Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi mendapatkan hasil sesuai dengan PSAK No. 107 tentang ijarah tetapi belum sepenuhnya terimplementasikan. Sedangkan menurut (Bukido & Hasan, 2017) tentang Penerapan Akad Ijarah Pada Produk *Rahn* Di Cabang Pegadaian Syariah Istiqlal Manado sesuai dengan PSAK No. 107. Kedua penelitian mendapat hasil yang bertolak belakang terkait hasil penerapan PSAK No. 107 tentang ijarah.

Namun pada praktiknya, banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan PSAK pada praktik di perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam standar tersebut. Ketidaksesuaian antara praktik akuntansi dengan ketentuan PSAK No. 407 dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, yang bisa berdampak pada pemangku kepentingan. Oleh karena itu diperlukan analisis untuk menilai sejauh mana PT. Pegadaian Syariah Cabang

Istiqlal Manado telah menerapkan PSAK No. 407 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian tersebut.

Penerapan PSAK No. 407 di pegadaian syariah sangat penting untuk memastikan bahwa aktivitas pemberian pinjaman dilakukan dengan mematuhi prinsip syariah yang berlaku, apabila PSAK No. 407 dipahami dan diterapkan dengan tepat, pegadaian syariah dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas di mata nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa permasalahan;

Bagaimana perlakuan akuntansi atas pemberian pinjaman pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai untuk penelitian ini yaitu;

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pemberian pinjaman pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado.



1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik bagi:

1. Penulis

- Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di lapangan atau dalam pelaksanaan nyata.
- Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan serta pengetahuan penulis, sehingga mampu mengembangkan ilmu akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan pertimbangan bagi pihak lain yang hendak melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

2. Institusi

Bagi kampus politeknik negeri manado khususnya jurusan akuntansi penelitian ini memberikan manfaat dengan meningkatkan kualitas materi pengajaran dan kurikulum, serta memperdalam pemahaman mahasiswa tentang penerapan standar akuntansi. Hasilnya dapat membuka peluang untuk kolaborasi industri dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, sehingga mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dan kemajuan akademik secara keseluruhan.

3. Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan perbaikan kepada perusahaan jika terdeteksi adanya kecurangan dalam penerapan pemberian pinjaman *rahn* di pegadaian syariah berdasarkan PSAK No. 407 sehingga diharapkan kinerja perusahaan dapat semakin meningkat dalam upaya mengembangkan dan memajukan perusahaan.